

Buletin Jumat Harakatuna edisi 189/11 Desember 2020

written by Harakatuna

Telah Terbit
Buletin Harakatuna
Edisi 189, 11 Desember 2020

ISIS, Nyai Nikita Mirzani, dan Sikap Kita

Download di  harakatuna.com

HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa

SATUNUSA.id
Gotong Royong untuk Indonesia

Harakatuna
Merawat Ideologi Bangsa

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

EDISI 189
24 Rabu, 30 Oktober 1441 H
11 Desember 2020 M

Bismillah ar-Rahman ar-Rahim

ISIS, NYAI NIKITA MIRZANI, DAN SIKAP KITA
Oleh: Agus Wedi*

ISIS kembali beraksi. Pada Semini malam (2/11) terjadi kasus penembakan yang dilakukan oleh Kujitim Fejzulai (20). Pemuda Muslim yang berkewarganegaraan ganda Austria-Macedonia Utara itu mencembak mati empat orang dan puluhan lainnya luka-luka di salah satu rumah ibadah Yahudi di kota Wina, Austria (Tirto, 12/11/2020). Kujitim Fejzulai adalah simpatisan ISIS. Berdasarkan investigasi yang dilakukan banyak pihak, Kujitim Fejzulai pernah membuat diri atau sumpah setia di media sosial untuk pimpinan ISIS, Abu Ibrahim. Menurut laporan Tirto, terdapat foto peluru yang disertai tulisan "baqiyah". Seperti kebiasaan (simpatisan) ISIS, itu untuk mengirim sinyal bahwa ISIS masih eksis dan kata itu adalah motto ISIS: "baqiyah wa tatamadad" (abadi dan meluas). Peristiwa tragis itu menjadi pananda bahwa ISIS tidaklah mati atau jauh dari kehidupan kita, sebagaimana kehidupan warga Wina yang menurut banyak survei adalah negara paling harmonis di dunia. Bahkan, dalam kejadian tersebut, ISIS mengklaim yang melakukannya. Tapi klaim itu menjadi pertanyaan panjang karena ISIS tidak menyertakan bukti apapun.

Namun demikian, kejahatan demi kejahatan yang dilakukan teroris pasti terinspirasi dengan praktik ISIS atau memang Kujitim Fejzulai adalah anggota simpatisan yang diarahkan oleh ISIS. Karena, sesungguhnya menjadi keajaban bila Kujitim Fejzulai melakukan seorang diri atau sendirian tanpa dibantu orang profesional dibidangnya atau orang-orang jinhat nan gila.

Aksi ISIS sebagaimana aksi jahat Kujitim Fejzulai adalah sebentuk "teror islamis" yang didorong oleh banyak faktor. Menurut Kanselar

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhotbah



<https://harakatuna.com>



Harakatuna



Harakatuna



Harakatuna



Missing origin image

```
<iframe  
src="https://drive.google.com/file/d/1BPICHwKKt7ML-ZY9bbWrXnSmGuCP9fhn/p  
review" width="100%" height="640%">></iframe>
```

Silahkan unduh buletin Jumat Haralatuna [disini](#)